



---

## PELATIHAN DAN BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA SMA ISLAM BAITURROHMAH MALANG

Dhea Siwy Wardhani, Faizal Kurniawan, Amanah Agustin

IKIP Budi Utomo Malang  
dheasiwy99@gmail.com

### Abstract

English as the international language has important role as a guidance for those who seek for information around the world. Furthermore, at senior high school level, some schools have already applied English for their daily conversation. However, in Merdeka Curriculum, not all senior high schools got English education well. The programs conducted by the writer aim to improve English skill of SMA Islam Baiturrohmah's students. The methods used in this activity are 1) training, 2) English course, and 3) IKIP Budi Utomo Malang campus promotion. The results obtained from this activity can be concluded that the training and English course program can improve students' English skills.

### Abstrak

Bahasa Inggris sebagai bahasa global berperan penting sebagai jendela bagi setiap orang mendapatkan informasi dengan mudah dari belahan dunia manapun. Selain itu, pada tingkat sekolah menengah atas pun telah ada beberapa sekolah yang membiasakan muridnya menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Akan tetapi, sayangnya tidak semua peserta didik sekolah menengah atas menerima pendidikan bahasa Inggris yang baik dalam kurikulum mereka. Tujuan yang diharapkan kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik SMA Islam Baiturrohmah Malang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan cara 1) pelatihan, 2) bimbingan belajar, dan 3) promosi kampus IKIP Budi Utomo Malang. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program pelatihan dan bimbingan belajar Bahasa Inggris mampu membantu peserta didik dalam mengasah dan meningkatkan *skill* atau kemampuan Bahasa Inggris.

### Pendahuluan

Dewasa ini, penggunaan bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang dari semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa. Bahasa Inggris sebagai bahasa global berperan penting sebagai jendela bagi setiap orang mendapatkan informasi dengan mudah dari belahan dunia manapun. Bahkan penguasaan bahasa Inggris dapat mempermudah seseorang mempersiapkan bekal bagi masa depannya, karena pada umumnya penguasaan bahasa Inggris secara aktif maupun pasif dijadikan sebagai salah satu syarat untuk melamar pekerjaan baik di perusahaan, lembaga formal atau informal, dan lain sebagainya. Dengan menguasai bahasa internasional ini, kita dapat lebih mudah menghadapi dunia, dan bisa selangkah lebih maju untuk meraih tujuan, Entah itu untuk menambah wawasan,

### Article History

Received: 30 Juni 2023

Reviewed: 1 Juli 2023

Published: 9 Juli 2023

### Key Words

*English Training, English Course.*

### Sejarah Artikel

Received: 30 Juni 2023

Reviewed: 1 Juli 2023

Published: 9 Juli 2023

### Kata Kunci

*Pelatihan Bahasa Inggris, Bimbingan Belajar Bahasa Inggris*



mengembangkan karier, kelangsungan bisnis, atau menambah koneksi.

Di Lembaga-lembaga formal biasanya bahasa Inggris diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Bahkan di perguruan tinggipun, mahasiswa pada umumnya mendapatkan mata kuliah bahasa Inggris selama satu hingga dua semester. Selain itu, pada tingkat sekolah menengah atas pun telah ada beberapa sekolah yang membiasakan muridnya menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Akan tetapi, sayangnya tidak semua peserta didik sekolah menengah atas menerima pendidikan bahasa Inggris yang baik dalam kurikulum mereka. Sehingga, ada orang tua yang rela memasukkan anaknya ke tempat kursus untuk bisa belajar bahasa Inggris. Bagi orang tua yang mampu secara finansial hal ini mungkin tidak masalah, tapi bagi orang tua yang tidak mampu, memasukkan anak ke tempat kursus adalah hal yang sulit.

Mempelajari Bahasa Inggris adalah sesuatu yang mudah dilakukan apabila seseorang memiliki niat dan kesungguhan untuk belajar. Selain itu, ketekunan dalam belajar juga sangat mendukung keberhasilan seseorang. Pada beberapa sekolah menengah atas, bahasa Inggris masih menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit untuk dipelajari. Hal ini dikarenakan dalam bahasa Inggris terdapat banyak kosa kata atau *vocabulary* yang perlu dihafal. Selain itu, pada tingkat sekolah menengah atas atau SMA, bahasa Inggris yang dipelajari tentunya materinya sedikit lebih tinggi tingkatannya jika dibandingkan dengan sekolah menengah pertama atau SMP.

Terletak di Jalan Ciliwung No.61, Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, SMA Islam Baiturrohman ini memiliki peserta didik yang sangat antusias untuk mempelajari Bahasa Inggris. Para peserta didik SMA Islam Baiturrohman penuh semangat dalam belajar, khususnya dalam membekali diri dengan *soft skill*, dalam hal ini bahasa Inggris, supaya mereka lebih siap dalam menghadapi era persaingan global seperti sekarang. Disamping itu, nantinya setelah mereka menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas, mereka akan menghadapi dunia yang lebih luas dan penuh tantangan.

Peningkatan kecakapan berbahasa Inggris bagi para peserta didik SMA sangat diperlukan karena selama ini yang sering ditemui adalah peserta didik dengan pandangan sempit dan tidak percaya diri ketika berada dalam kehidupan nyata di masyarakat yang selalu berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu peserta didik perlu memperkaya ilmu dengan membaca berbagai buku maupun artikel, tidak hanya artikel berbahasa Indonesia tetapi juga berbahasa Inggris. Sejauh ini, masih banyak peserta didik yang sangat pandai berbicara dalam Bahasa Indonesia, pandai menyampaikan materi, berwawasan luas, namun kemampuan bahasa Inggrisnya sangat kurang.

Penulis yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora IKIP Budi Utomo Malang terpenggil untuk menjawab kebutuhan peserta didik SMA Islam Baiturrohman Malang, terutama terkait dengan peningkatan kemampuan bahasa Inggris. Hal ini dilaksanakan sebagai wujud kebermanfaatan bidang ilmu bagi masyarakat.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan dan bimbingan belajar bahasa Inggris dilaksanakan di SMA Islam Baiturrohman, tepatnya berlokasi di Jalan Ciliwung No.61, Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu:



1. Bimbingan belajar untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris peserta didik SMA Islam Baiturrohmah.
2. Melakukan pelatihan bahasa Inggris yang dimulai dengan memperkenalkan seberapa penting mempelajari bahasa Inggris terutama pada era globalisasi ini.
3. Memberikan materi yang akan dipelajari selama kegiatan pelatihan dan bimbingan belajar bahasa Inggris.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam proses pelatihan dan bimbingan belajar. Tahapan persiapan kegiatan pengabdian ini diawali dengan menghubungi pihak kepala sekolah SMA Islam Baiturrohmah untuk menyampaikan permohonan izin melaksanakan kegiatan pengabdian di SMA Islam Baiturrohmah. Selanjutnya melaksanakan observasi lokasi untuk mengenali calon peserta didik yang akan menjadi peserta pengabdian dari segi karakter, usia, dan kebutuhan belajar mereka, sekaligus sebagai tahap sosialisasi program kepada pihak SMA Islam Baiturrohmah dan calon peserta pelatihan dan bimbingan belajar.

### B. Tahap Pelaksanaan

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris

Kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak tiga kali selama dua minggu. Adapun pelatihan-pelatihan yang dilakukan, antara lain:

##### a. Pelatihan Bahasa Inggris Speaking Ability pada Peserta Didik Kelas X SMA

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 31 maret 2023. Kegiatan pelatihan *speaking ability* diadakan di kelas X SMA Islam Baiturrohmah. Penulis berperan sebagai pengajar bagi peserta didik kelas X. Penulis melakukan pelatihan *speaking ability* dengan menggunakan metode *story telling*. Kegiatan pelatihan dimulai dengan penulis memasuki ruang kelas. Kemudian penulis memberikan *greeting* kepada peserta didik dan dilanjut dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah selesai berdoa, penulis menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Penulis menggunakan *narrative text* sebagai bahan ajar terkait *speaking ability* dengan metode *story telling*. Pertama-tama, peserta didik diperkenalkan dengan *narrative text*, penulis menjelaskan terkait seperti apa isi dari *narrative text*. Setelah peserta didik dibekali materi *narrative text*, kemudian penulis meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka dalam bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan dalam *narrative text* juga berhubungan dengan cerita yang terjadi di masa lampau. Penulis meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka karena hal tersebut dianggap lebih mudah jika dibandingkan bercerita mengenai peristiwa bersejarah atau sejenisnya. Dengan demikian, dengan menceritakan pengalaman, peserta didik dapat dengan mudah mengekspresikan



cerita mereka dengan melakukan *story telling*. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas satu per satu menceritakan pengalaman mereka masing-masing. Peserta didik diharuskan untuk bercerita menggunakan bahasa Inggris, dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan bahasa Inggris. Peserta didik dapat bercerita dengan bebas tanpa menghiraukan *grammar* ataupun *tenses*, karena hal penting dalam kegiatan pelatihan ini yaitu, pertama, melatih peserta didik agar lebih berani dalam melakukan *story telling* berbahasa Inggris. Kedua, peserta didik dilatih untuk lebih kreatif dalam menyampaikan cerita dengan menggunakan bahasa Inggris. Selama kegiatan, beberapa peserta didik memang ada yang masih terbata-bata ketika awal berbicara, namun lama-kelamaan mereka bisa berbicara dengan cukup baik yang tentunya mereka melakukan *story telling* dengan menggunakan kosa kata yang mereka pahami. Apabila ada peserta didik yang lupa atau tidak tahu bahasa Inggris dari suatu kata, maka penulis membantunya dengan memberitahu istilah dalam bahasa Inggris dari kata tersebut. Setelah semua peserta didik selesai melakukan *story telling*, kemudian penulis melakukan evaluasi terkait kegiatan pelatihan *speaking ability* dengan metode *story telling*. Penulis menyampaikan apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam melakukan *story telling*. Setelah itu, kegiatan pelatihan ditutup dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah selesai berdoa, penulis mengucapkan salam dan *goodbye greeting* kepada peserta didik.



Gambar 1 Pelatihan Story Telling

b. Pelatihan Bahasa Inggris Reading Comprehension pada Peserta Didik Kelas X SMA

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 6 April 2023. Kegiatan pelatihan bahasa Inggris *reading comprehension* ini dilakukan kepada peserta didik kelas X SMA Islam Baiturrohmah. Kegiatan pelatihan *reading comprehension* dilakukan dengan menggunakan metode *identifying main idea and summarization*. Penulis berperan sebagai pengajar dalam kegiatan pelatihan ini. Kegiatan pelatihan dimulai dengan *greeting* dan dilanjutkan dengan doa. Setelah selesai berdoa, penulis



mengenalkan kepada peserta didik kelas X terkait apa saja yang akan dilakukan pada kegiatan hari ini. Dalam kegiatan pelatihan *reading comprehension* ini, penulis menggunakan *descriptive text* sebagai bahan ajar. Penulis menjelaskan terlebih dahulu terkait apa saja unsur-unsur dari *descriptive text*. Kemudian peserta didik diberikan *descriptive text* untuk dibaca dan dipahami. Penulis memberikan waktu 15 menit bagi peserta didik untuk membaca dan memahami *descriptive text* yang diberikan. Setelah selesai membaca, kemudian masing-masing dari peserta didik diberikan pertanyaan terkait *descriptive text* yang telah mereka baca. Penulis menanyakan mengenai apa saja isi atau informasi yang didapatkan berdasarkan *descriptive text* yang telah dibaca. Penulis menanyakan pertanyaan seperti “*what is the main idea of the descriptive text?*” kemudian peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan apa yang telah mereka baca. Setelah semua peserta didik diberikan pertanyaan dan memahami isi dari *descriptive text*, kemudian penulis meminta masing-masing dari peserta didik untuk mencari satu *descriptive text* dengan tema bebas. Setelah itu, peserta diminta untuk membaca *descriptive text* yang mereka pilih sendiri. Penulis meminta peserta didik untuk membuat *mind map*, hal ini berkaitan dengan metode *identifying main idea and summarization* yang penulis gunakan dalam kegiatan pelatihan ini. Dalam metode tersebut, peserta didik diharuskan untuk membuat *mind map* yang berisikan *main idea* atau ide pokok dari *descriptive text* yang mereka pilih dan baca. Peserta didik juga diminta untuk membuat *summary* atau ringkasan singkat terkait teks yang dibaca. Dalam kegiatan ini, peserta didik diperbolehkan untuk menulis poin-poin penting dari teks yang mereka baca dan mereka dapat menulisnya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, dengan tujuan supaya mereka dapat lebih mudah memahami *descriptive text* yang mereka baca. Setelah peserta didik selesai membuat *mind map*, kemudian penulis bertanya kepada masing-masing peserta didik mengenai jenis *descriptive text* apa yang mereka baca, apa saja ide pokok yang mereka dapat setelah membaca teks tersebut, lalu peserta didik diminta untuk menjelaskan secara singkat tentang keseluruhan isi *descriptive text* yang telah mereka baca. Setelah semua peserta didik selesai diberikan pertanyaan, kemudian penulis memberikan evaluasi terkait kegiatan pelatihan *reading comprehension* hari ini. Penulis memberikan masukan tentang bagaimana keterampilan peserta didik selama kegiatan pelatihan. Penulis memberikan *feedback* terkait apa saja yang perlu diperbaiki dalam menentukan *main idea* dan membuat *summary*. Kegiatan pelatihan ditutup dengan berdoa, kemudian penulis memberikan salam atau *goodbye greeting* kepada peserta didik.

c. Pelatihan Bahasa Inggris Writing Ability pada Pesert Didik Kelas XI SMA

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 10 April 2023. Kegiatan pelatihan bahasa Inggris *writing ability* ini dilakukan kepada peserta didik kelas XI SMA Islam Baiturrohmah. Kegiatan pelatihan *writing ability* dilakukan dengan



menggunakan metode *brain storming*. Dalam kegiatan pelatihan ini, penulis berperan sebagai pengajar. Penulis memilih *personal letter* sebagai bahan ajar di kelas XI SMA Islam Baiturrohmah. Kegiatan pelatihan dimulai dengan *greeting* dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah selesai berdoa, penulis terlebih dahulu menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada pelatihan hari ini. Kemudian penulis menjelaskan materi tentang *personal letter* kepada peserta didik kelas XI yang bertujuan agar mereka memiliki gambaran terkait kegiatan yang akan mereka lakukan dalam pelatihan *writing ability*. Setelah itu, peneliti meminta seluruh peserta didik untuk membuat *personal letter*, akan tetapi sebelum membuat surat, peneliti terlebih dahulu menunjukkan contoh surat atau *personal letter* yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan oleh peserta didik dalam membuat *personal letter*. Setelah peserta didik menerima materi terkait *personal letter*, kemudian peserta didik mulai membuat surat atau *personal letter* mereka masing-masing. Surat tersebut boleh ditujukan kepada teman sebangku atau teman sekelas. Dikarenakan kegiatan pelatihan ini merupakan pelatihan *writing ability*, maka peserta didik diajarkan untuk menulis surat dengan menggunakan *grammar* serta tanda baca yang tepat. Dalam menulis *personal letter*, peserta didik diperbolehkan menggunakan *slang* dikarenakan jenis surat ini hanya ditujukan kepada teman terdekat, sehingga tidak perlu menggunakan kosa kata yang terlalu formal, namun tetap memperhatikan susunan kalimat lengkap. Setelah seluruh peserta didik selesai membuat *personal letter*, kemudian penulis mengoreksi hasil *writing* mereka satu per satu. Penulis mengoreksi isi surat, yaitu keakuratan *grammar* dan tanda baca, penggunaan *tenses*, serta konten dari surat itu sendiri. Selain itu, penulis juga membantu memperbaiki apabila terdapat beberapa peserta didik yang masih kesulitan dan melakukan kesalahan dalam menulis *personal letter*. Setelah kegiatan menulis *personal letter* selesai, kemudian penulis memberikan evaluasi terkait kegiatan pelatihan *writing ability* hari ini. Penulis memberikan *feedback* tentang apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam membuat *personal letter*. Setelah itu, kegiatan pelatihan ditutup dengan doa dan *goodbye greeting*.





## 2. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan sebanyak tiga kali selama dua minggu. Adapun beberapa bimbingan belajar yang dilakukan, ialah:

### a. Bimbingan Belajar Pendampingan Peserta Didik Kelas XII SMA untuk Pendalaman Materi Bahasa Inggris Persiapan USP

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan pada tanggal 31 Maret 2023. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada peserta didik kelas XII SMA Islam Baiturrohmah. Dalam kegiatan ini, penulis berperan sebagai pengajar. Kegiatan yang dilakukan selama bimbingan belajar ialah memberikan materi terkait USP (Ujian Satuan Pendidikan) Bahasa Inggris pada kelas XII SMA. Untuk pelaksanaan USP, terutama mata pelajaran Bahasa Inggris akan dilakukan pada tanggal 5 April 2023. Dengan demikian, sebelum hari-H pelaksanaan USP Bahasa Inggris, penulis memberikan bimbingan belajar terlebih dahulu kepada peserta didik kelas XII SMA dengan tujuan agar mereka bisa lebih siap dalam menghadapi USP dan bisa lebih memahami materi-materi Bahasa Inggris yang diprediksi akan muncul pada saat USP nanti. Kegiatan bimbingan belajar dimulai dengan penulis memasuki ruangan kelas XII, kemudian dilanjutkan dengan *greeting* dan doa. Setelah selesai berdoa, penulis mulai mengenalkan beberapa materi yang akan dipelajari untuk persiapan menghadapi USP Bahasa Inggris. Beberapa materi yang diajarkan kepada kelas XII, antara lain, *Expressions of Persuading, Encouraging, and Hoping; Expressions of Criticizing and Deterring; Expressing Plans and Intentions; Caption Text; Application Letter*, dan lain sebagainya. Penulis membahas soal-soal yang berhubungan dengan materi-materi tersebut, jadi penulis hanya menerangkan dengan singkat, padat, dan jelas terkait materi tersebut dikarenakan jumlah materinya dan soalnya banyak, sehingga hal ini bertujuan agar pembelajaran bisa lebih efektif dilakukan. Selama kegiatan bimbingan belajar, penulis juga melakukan sesi tanya jawab dengan peserta didik terkait materi atau soal yang masih belum dipahami oleh peserta didik. Setelah kegiatan bimbingan belajar selesai, kegiatan ditutup dengan evaluasi, yaitu penulis memberikan *feedback* terkait materi apa saja yang perlu dipelajari lagi oleh peserta didik. Kemudian kegiatan bimbingan belajar diakhiri dengan doa.

### b. Bimbingan Belajar Pendampingan Peserta Didik Kelas XII SMA untuk Pendalaman Materi Bahasa Inggris Persiapan USP

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan pada tanggal 3 April 2023. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan pada peserta didik kelas XII SMA Islam Baiturrohmah. Dalam kegiatan ini, penulis berperan sebagai pengajar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik



dalam menghadapi USP (Ujian Satuan Pendidikan) yang akan dilakukan pada tanggal 5 April, khusus untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan bimbingan belajar dimulai dengan penulis memasuki ruangan, kemudian dilanjutkan dengan *greeting* dan doa. Setelah selesai berdoa, penulis menjelaskan apa saja materi yang akan dipelajari dalam persiapan USP. Beberapa materi yang diajarkan kepada peserta didik, yaitu *Past Conditional*, *Present Conditional*, *Future Conditional*, *Expressing Regret*, *Review Text*, dan lain sebagainya. Penulis membahas soal-soal yang berhubungan dengan materi-materi tersebut, jadi penulis hanya menerangkan dengan singkat, padat, dan jelas terkait materi tersebut dikarenakan jumlah materinya dan soalnya banyak, sehingga hal ini bertujuan agar pembelajaran bisa lebih efektif dilakukan. Selama kegiatan bimbingan belajar, penulis juga melakukan sesi tanya jawab dengan peserta didik terkait materi atau soal yang masih belum dipahami oleh peserta didik. Setelah kegiatan bimbingan belajar selesai, kegiatan ditutup dengan evaluasi, yaitu penulis memberikan *feedback* terkait materi apa saja yang perlu dipelajari lagi oleh peserta didik. Kemudian kegiatan bimbingan belajar diakhiri dengan doa.

c. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Kelas X SMA tentang Materi Penggunaan Simple Past Tense

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan pada tanggal 4 April 2023. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Islam Baiturrohmah. Dalam kegiatan bimbingan belajar, penulis berperan sebagai pengajar. Materi yang diajarkan dalam bimbingan belajar ini yaitu tentang penggunaan *simple past tense*. Materi *simple past tense* dipilih untuk dijadikan materi bimbingan belajar dikarenakan, ketika penulis melakukan interview dengan guru Bahasa Inggris kelas X, yaitu Bapak Sol, beliau mengatakan bahwa peserta didik kelas X masih cukup kesulitan dalam memahami materi *simple past tense*, sehingga peserta didik butuh bimbingan tambahan dalam mempelajari dan memahami materi *simple past tense*. Dengan demikian, penulis harus siap dalam melaksanakan bimbingan belajar materi *simple past tense* pada peserta didik kelas X SMA Islam Baiturrohmah. Kegiatan bimbingan belajar dimulai dengan penulis memasuki ruangan kelas X. Penulis kemudian memberikan *greeting* kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah selesai berdoa, penulis mulai menjelaskan materi *simple past tense*. Penulis terlebih dahulu menjelaskan fungsi dari *simple past tense* dan kapan harus menggunakan *simple past tense*. Setelah itu, penulis mulai membahas rumus *structure* dari *simple past tense*. Kemudian penulis menjelaskan lebih detail terkait *simple past tense*. Penulis memberikan contoh teks yang menggunakan *simple past tense*, yaitu *narrative text*, dengan tujuan agar peserta didik mendapat gambaran penggunaan *simple past tense* dalam teks bacaan. Penulis juga memberikan sesi tanya jawab kepada peserta didik



terkait hal-hal yang belum dipahami mengenai penggunaan *simple past tense*. Setelah kegiatan bimbingan belajar selesai, penulis memberikan *feedback* kepada peserta didik mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan hari ini. Kemudian kegiatan bimbingan belajar diakhiri dan ditutup dengan doa.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan Promosi Kampus IKIP Budi Utomo Malang

Kegiatan promosi kampus IKIP Budi Utomo Malang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023. Dalam kegiatan ini penulis mempromosikan kampus IKIP Budi Utomo Malang kepada seluruh peserta didik SMA Islam Baiturrohmah. Penulis memberikan brosur yang berisi informasi detail mengenai kampus IKIP Budi Utomo Malang. Selain itu, penulis juga melakukan sosialisasi kepada peserta didik SMA Islam Baiturrohmah tentang kampus IKIP Budi Utomo Malang.

### Kesimpulan

Dengan adanya program pelatihan dan bimbingan Bahasa Inggris pada peserta didik SMA Islam Baiturrohmah, diharapkan dapat meningkatkan *skill* bahasa Inggris peserta didik SMA Islam Baiturrohmah Malang. Pada program pelatihan bahasa Inggris, peserta didik dilatih agar dapat meningkatkan *skill* bahasa Inggris yang berupa *speaking ability*, *reading comprehension*, dan *writing ability*. Pada program bimbingan belajar bahasa Inggris, peserta didik dibimbing dalam beberapa hal, antara lain, persiapan menghadapi USP bagi kelas XII, serta mengajarkan tentang penggunaan *simple past tense* pada kelas X. Selain itu, kegiatan promosi kampus IKIP Budi Utomo Malang diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi di kampus IKIP Budi Utomo Malang.

### Daftar Pustaka

- Fahmi, S., & Rachmijati, C. (2021). Improving Students' Writing Skill Using Grammary Application for Second Grade in Senior High School. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 4(1), 69.
- Hidayat, D., & Rohati, T. D. (2020). The Effect of Extensive Reading on Students Reading Comprehension. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 58–64.
- Ilham, I., Bafadal, M. F., & Muslimin, M. (2019). An Analysis of Students' Speaking Ability on Specific Purpose of Learning. *Linguistics and ELT Journal*, 7(1), 23.